

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG (FILOSOFI PPL)

Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, tugas guru sebagai pendidik tidaklah dapat dikatakan ringan, sebab tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting adalah membentuk keperibadian anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan Negara.

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa dicari, diteliti, dan diupayakan melalui berbagai komponen pendidikan. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri, serta memiliki rasa bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa. (UUSPN.2003)

Praktik pengalaman lapangan ialah suatu program kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan mahasiswa yang menempuh jalur SI mencakup Observasi sekolah dan latihan mengajar maupun tugas kependidikan secara terbimbing dan terpadu dalam pembentukan profesi kependidikan.

Seorang guru harus dibentuk menjadi guru yang profesional dan berkepribadian. Sebagai seorang mahasiswa yang merupakan calon guru, maka sebelum menjalankan tugas tersebut seorang guru harus memiliki bekal ilmu yang memadai agar menjadi seorang pendidik yang mampu menciptakan generasi yang lebih baik dan cerdas.

Guru diuntut untuk mempunyai kemampuan yang secara akademik dan pedagogik dapat diterima oleh pihak penerima jasa layanan secara langsung maupun pihak lain terhadap siapa guru bertanggung jawab. Guru sebagai jabatan profesional harus disiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Oleh sebab itu diperlukan waktu dan keahlian untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan kegiatan mendidik, sampai strategi

menerapkannya secara profesional di lapangan.

Secara teoritis mahasiswa calon guru dibangku kuliah telah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan, namun apa yang diperoleh nampaknya belum cukup sebagai bekal bagi seorang pendidik yang profesional.

Untuk melengkapi kekurangan tersebut, maka mahasiswa calon pendidik diwajibkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah-sekolah yang telah ditetapkan.

Dengan demikian diharapkan para mahasiswa calon guru setelah selesai praktek mempunyai bekal yang cukup untuk memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program PPL tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah

B. Company Profile

1. Data SMK N 3 Magelang

Nomor Statistik Sekolah	:31.3.03.60.00.001
Alamat	: jl. Piere Tendean no.1 Kota magelang 56117
Telephone	: (0293) 362210
Fax	: (0293) 362210
Website	: http://www. Smkn3-magelan.com
E-mail	: smkn3 kita magelang@yahoo.com
SK Pendirian	
Nomor	:090/0/1980
Tanggal	: 30 juli 1980
Akreditasi	: A
Menerapkan SMM ISO 9001	:2008
Nomor	:01 100 096585

2. Data Kepala Sekolah

Nama	: Drs. Nisandi, M.T
NIP	: 19600814 198803 1 009
Basic Pendidikan	: S2 Teknik Mesin
Status	: PNS
Alamat Rumah	: Kricak Kidul TR 1 1062 RT/RW :41/09 Desa Kricak, Tegalrejo, YogyakartaTelp
Rumah / HP	: (0274)548566 / 081578037755

3. Sejarah SMK N 3 Magelang.

SMK Negeri 3 Magelang bermula dari sebuah SKKP (Sekolah Kependidikan Keputrian Pertama) Negeri magelang pada tahun 1956, yang kemudian atas dasar ekstra Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 0290/0/2980 tanggal 30 Juli 1980 status SKKP Negeri Magelang ditingkatkan menjadi SMKK Negeri Magelang. Atas dasar surat edaran Skretaris Jendral Departemen Pendidikan dan kebudayaan Nomor 4100/A.

As/OT/1997 tanggal 3 april 1997 sebagai tindak lanjut SK Mendikbut RI Nomor : 036/0/1997 tentang perubahan nomenklatur SMKTA, SMKK Negeri Magelang Berubah Menjadi SMK Negeri 3 Magelang.

4. Lokasi

SMK N 3 Magelang yang berlokasi di Jl. Piere tendean No.1 Magelang mempunyai letak yang strategis. Terletak dipusat kotamagelang dan dikelilingi oleh lingkungan sekolah dan perkantoran serta mudah dijangkau dari segala arah. Keistimewaan dari sekolah ini adalah mempunyai dua muka, yaitu satu menghadap ke jl. Piere Tendea dengan tampak muka layaknya sekolah pada umumnya sedang satunya menghadap ke jl. Pahlawan dalam bentuk hotel atau dengan nama “Hotel Citra”. Keistimewaan lainya adalah letak sekolah ini diapit (diantara) dua sekolah favorit di kota Magelang yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Magelang, disamping mempunyai ciri khas khusus siswanya kebanyakan perempuan walaupun sebenarnya kebutuhan dunia kerja dan industri dari program keahlian ini banyak dibutuhkan laki-laki.



Gambar 1. Peta Lokasi SMK N 3 Magelang

5. Program Keahlian

SMK Negeri 3 Magelang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok pariwisata yang memiliki 4 program keahlian, yaitu tata boga, tata busana (1980) dan tata kecantikan (1993), serta yang terakhir adalah Akomodasi perhotelan (2007) Semua Program terakreditasi Amat Baik (“A”). Pada tahun ajaran 2013/2014 jumlah kelas tiap jurusan adalah sebagai berikut:

Program keahlian tata boga	:Kelas X sebanyak 3 kelas Kelas XI sebanyak 3 kelas Kelas XII sebanyak 3 kelas
Program keahlian tata busana	: Kelas X sebanyak 3 kelas Kelas XI sebanyak 3 kelas Kelas XII sebanyak 3 kelas
Program keahlian tata kecantikan	: Kelas X sebanyak 2 kelas Kelas XI sebanyak 2 kelas Kelas XII sebanyak 2 kelas
Program keahlian Akomodasi Perhotelan	: Kelas X sebanyak 2 kelas Kelas XI sebanyak 2 kelas Kelas XII sebanyak 2 kelas

6. Visi, Misi dan Tujuan SMK N 3 Magelang

a. Visi SMK N 3 Magelang

Menjadi SMK yang dikelola secara profesional menghasilkan tamatan unggul dan mampu bersaing di pasar global.

b. Misi SMK N 3 Magelang

- ❖ Menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia dan memiliki karakter kebangsaan.
- ❖ Membentuk tamatan yang mandiri, berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan kompeten.
- ❖ Mengelola sekolah dengan SMM ISO 9001:2008

- ❖ Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
- ❖ Menjadikan sekolah sebagai pusat pengetahuan dan pelatihan yang berperan dalam pelayanan pendidikan masyarakat di kota Magelang dan sekitarnya.
- ❖ Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

c. Tujuan SMK N 3 Magelang

- ❖ Menyiapkan tamatan yang memiliki kompetensi yang memadai sehingga mampu bersaing didunia global.
- ❖ Menyiapkan tamatan mampu menempati karir dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri.
- ❖ menghasilkan tamatan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- ❖ Menyiapkan sekolah yang berkualitas dengan manajemen yang ditangani oleh tenaga professional.
- ❖ Menyiapkan masyarakat yang memiliki kualitas / kompetensi melalui kegiatan Career Center, PKH dan sebagainya.

7. Nilai-nilai SMK N 3 Magelang

- a. Komitmen. Kesepakatan untuk melaksanakan tugas dengan konsisten , responsiel, akuntabel dan kredibel
- b. Kebersamaan. Menentukan ujuan , memecahkan masalah, membagi dan menyelesaikan tugas, mencapai dan menikmati hasil bersama.
- c. Kreatif dan inovatif. Menciptakan, menemukan dan merealisasikan ide-ide baru
- d. Kepedulian. Memiliki kepedulian dan rasa memiliki yang tinggi
- e. Keterbukaan. Menganut system manajemen yang prosedural, proporsional dan profesional.
- f. Saling percaya. Setiap warga sekolah saling percaya, berpikir positif dan tidak saling mencurigai.

- g. Saling menghargai. Setiap warga sekolah saling menghargai, bertoleransi atas pendapat, hasil kerja, hak, dan kewajiban masing-masing.
- h. Pelayanan prima. Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

8. Sasaran, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Sasaran

- ❖ Tercapainya peningkatan mutu tamatan SMK Negeri 3 Magelang
- ❖ Tercapainya rasio sarana dan prasarana dengan jumlah peserta didik

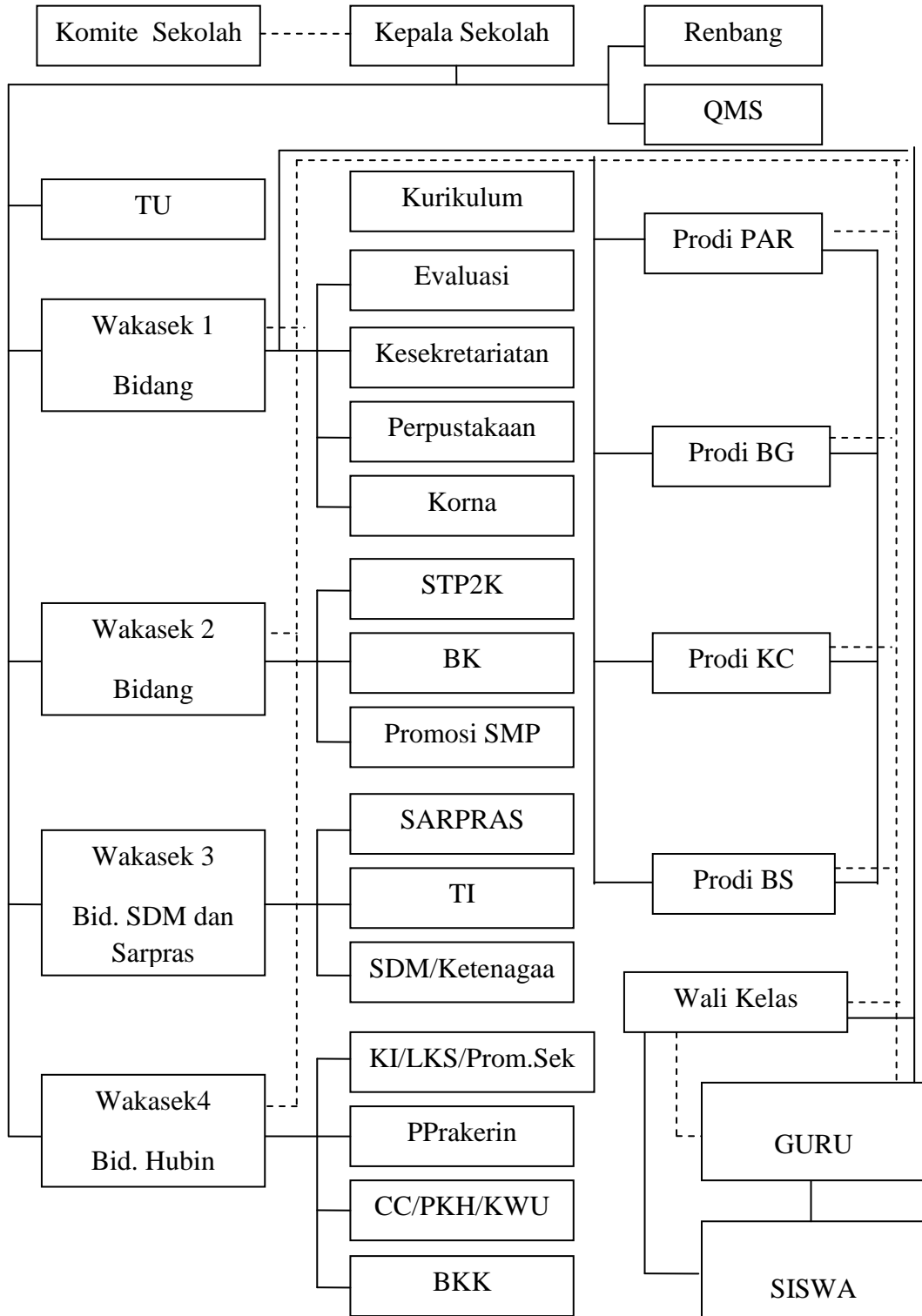
b. Tugas Pokok

- ❖ Menyelenggarakan diklat program keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan
- ❖ Menyelenggarakan administrasi di bidang pendidikan
- ❖ Membantu kebijakan teknis perencanaan, pembinaan, pelayanan dibidang pendidikan

c. Fungsi

- ❖ Menyelenggarakan diklat program keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan
- ❖ Penyelenggaraan administrasi di bidang pendidikan
- ❖ Perumusan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pelayanan dibidang pendidikan
- ❖ Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan pelayanan pendidikan.

9. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 2. Struktur Organisasi Sekolah

10. Keadaan Fisik Sekolah

a. Luas Tanah

Luas tanah SMK Negeri 3 Magelang adalah 3965 m² dan 2120 m.

b. Jumlah dan ukuran ruang kelas

Jumlah ruang kelas seluruhnya 30 kelas. Ukuran masing-masing ruangan kelas yaitu 8 x 9 m².

c. Bangunan Fisik

SMK Negeri 3 Magelang memiliki bangunan terdiri dari tiga lantai dengan penjabaran ruang Praktik lengkap serta dilengkapi peralatan untuk semua program keahlian. berikut merupakan penjabaran dari beberapa gedung dan lantai

1) Gedung utama

a) Lantai 1

Lantai 1 terdiri dari ruang : ruang patiseri, ruang garment, ruang guru, wc guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, taman, uks, toko, osis, lab bahasa 1, ruang busana 2, ruang busana, cavetaria, ruang teori, parkir, dan pos satpam

b) lantai 2

Lantai 2 terdiri dari ruang : ruang kulit, ruang rambut, ruang infrastruktur, lab kecantikan, ruang kecantikan, ruang guru busana, ruang guru kecantikan, ruang waka, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang siding, lab computer 1 dan 2, toilet, lab bahasa, ruang busana 3, dan ruang teori 6-9.

c) lantai 3

Lantai 3 terdiri dari ruang : ruang translit, aula 1-3, ruang teori 1-5, dan toilet.

2) Gedung Hotel

Gedung hotel terdiri dari ruang :

a) Lantai 1 : 3 kamar, K.FO, ruang guru aph, dapur 1-3, meeting room, lobi hotel, dan pos satpam.

b) Lantai 2 : lobi, gudang, 2 kamar, ruang guru, ruang teori, ruang tata hidang.

11. Fasilitas Sekolah

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di lantai 1 sebelah ruang tata usaha.

b. Ruang Guru

SMK N 3 Magelang mempunyai ruang guru yang berbeda-beda untuk setiap jurusan. Ruang guru mata pelajaran umum berada dilantai 1, tepat di samping wc/toilet guru. Ruang guru busana berada dilantai 2 dan juga ruang guru kecantikan berada di lantai 2 bersebelahan dengan ruang wakil Kepala Sekolah. Dan ruang guru akomodasi perhotelan berada di sebelah dapur 1.

c. Ruang BK

Ruang bimbingan konseling terletak dilantai 2 antara ruang perpustakaan dan ruang sidang.

1) Ruang TU

Ruang TU berada di samping ruang Kepala Sekolah.

2) Ruang Osis

Ruang OSIS berada di sebelah Lab Bahasa 1.

3) Gedung Sekolah Lantai 3 (Tiga)

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai gedung sekolah lantai 3 yang terdiri dari 30 kelas dan fasilitas penunjang Praktik untuk menampung para siswa dalam pembelajaran.

4) Ruang Praktik

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai ruang Praktik yang lengkap untuk menunjang pembelajaran bagi siswa pada masing-masing jurusan.

5) Ruang Laboratorium Bahasa Inggris

Ruang laboratorium berada di dua lokasi, yaitu lantai 1 berada di sebelah ruang busana 2 dan lantai 2 berada disebelah ruang busana 3.

- 6) Laboratorium Komputer
Laboratorium komputer berada dilantai 2 sebelah WC/Toilet. Laboratorium ini dilengkapi dengan standart komputer Pentium IV keatas dengan fasilitas Hotspot Area.
- 7) Lapangan Olahraga
Lapangan olahraga berada di depan ruang patiseri, ruang garmen dan ruang guru.
- 8) Ruang Perpustakaan
Ruang perpustakaan berada di lantai 2 dipojok sebelah ruang BP. Tempat ini dilengkapi dengan buku-buku terbaru dan layanan perpustakaan berbasis digital.
- 9) Sanggar Busana, Boga dan Kecantikan
Ruang sanggar busana ada 3 berada di dua tempat, 2 ruangan berada dilantai 1 dan 1 ruangan lantai 2.
- 10) Hotel Citra SMK N 3 Magelang
Hotel ini sebagai tempat praktik siswa dan dibuka untuk umum dengan harga terjangkau dan fasilitas yang cukup mewah.
- 11) Ruang Cafeteria
Terletak di dekat gerbang utama sebelah pos satpam. Menyediakan berbagai makanan dengan harga terjangkau.
- 12) Mushola
Mushola berada di lantai 2 disebelah perpustakaan.

12. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kondisi Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dituntut mempunyai kompetensi yang relevan dengan tuntutan kemajuan jaman, sehingga dibutuhkan peningkatan kemampuan / kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terus menerus atau berkelanjutan. Usaha untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan melalui :

- Mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (D4, S1, S2),
- Mengikuti pelatihan / penataran,

- Mengikuti seminar , work shoop, magang industri dan MGMP
- Mengadakan studi banding, kunjungan kerja dll

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas.Tata nilai yang dikembangkan harus menerapkan nilai-positif yang berlaku secara universal, nasional dan lokal.

Tata nilai akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pendidik dan karyawan dalam usaha mewujudkan layanan pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, administratif, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan, akan memperlancar sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Tabel 1. daftar jumlah guru dan karyawan di SMK N 3 Magelang.

No	Jurusan	Jumlah	Pns	Non pns	L	P
1	Aph	6	6	0	0	6
2	Tata boga	15	13	2	0	15
3	Tata kecantikan	11	10	1	0	11
4	Tata busana	14	14	0	0	14
5	Normatif	20	18	2	11	9
6	Adaptif	21	19	2	10	11
7	Bk	5	5	0	2	3
8	Tu	20	13	7	12	8
9	Unit produksi	8	0	8	0	8
10	Guru luar	4	4	0	0	4
	Jumlah	124	102	22	35	89

13. Tata Tertib

Tata tertib disekolahan sangatlah penting, guna meningkatkan kedisiplinan.Tata tertib bisa dilihat dilampiran 13.

14. Kegiatan Kurikuler SMK N 3 Magelang

a. Kegiatan Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler yang ada di SMK Negeri 3 Magelang adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler yang ada di SMK Negeri 3 Magelang adalah :

- 1) Pramuka
- 2) PMR
- 3) Olahraga : Volly, Basket, Futsal, silat, karate,
- 4) Seni : seni tari, seni musik
- 5) Modeling

C. Model Manajemen di SMK N 3 Magelang

1. Manajemen Mutu

Tujuan manajemen penerapan mutu ISO 9001:2008 Di SMK Negeri 3 Magelang adalah untuk mewujudkan manajemen sekolah yang sesuai persyaratan Sistem manajemen Mutu yang sesuai ISO 9001:2008, taat azas, sistemtaik, dan transparan sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan serta pihak – pihak terkait.

a. Penerapan

SMK Negeri 3 Magelang lembaga penyelenggara jasa pendidikan, menerapkan semua ketentuan atau persyaratan yang berlaku dalam ISO 9001:2008 karena semua proses yang menyangkut pendidikan dapat diukur dan dipantau dengan baik. Penerapan SMM ISO 9001:2008 meliputi semua proses penyediaan jasa pendidikan menengah kejuruan yang meliputi kompetensi keahlian :

- 1) Jasa Boga
- 2) Tata Busana
- 3) Akomodasi Perhotelan
- 4) Tata Kecantikan

Yang diselenggarakan di SMK Negeri 3 Magelang mulai promosi, penerimaan siswa baru sampai pelepasan serta penelusuran kelulusan.

b. Pedoman Mutu

Pedoman mutu ini disusun berdasarkan :

1. Standar Internasional ISO 9001:2008
2. PP no. 32 tahun 2013 tentang perubahan PP no 19 tahun 2005
3. Permen no 54 tahun 2103 tentang SKL
4. Permen no 65 tahun 2103 tentang standar proses
5. Permen no 66 tahun 2103 tentang standar penilaian pendidikan
6. Permen no 70 tahun 2103 tentang kerangka dasar dan struktur
7. Permen 81 tahun 2103 tentang buku teks

Semua dokumen dalam naskah digunakan sebagai pelaksanaan sistem manajemen mutu di SMK Negeri 3 Magelang setiap terjadi perubahan dari naskah, maka yang berlaku adalah edisi terakhir dari naskah pedoman mutu.

c. Sasaran Mutu

Sasaran mutu tahun pelajaran 2013/2014 antara lain adalah:

- 1) Minimal 87 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 7,50$
- 2) Minimal 66 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 7,30$
- 3) Minimal 90 % dari jumlah tamatan memperoleh nilai ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia $\geq 6,60$

Dalam mencapai sasaran mutu tersebut diperlukan rencana operasi, dimana rencana operasi akan lebih mempermudah dalam pencapaian.

d. Dokumen Mutu

Dokumen mutu disusun sebagai acuan dan landasan operasional untuk meningkatkan kinerja seluruh guru dan karyawan SMK N 3 Magelang sekaligus meningkatkan mutu serta memuaskan pelanggan yang secara terus menerus diperbaiki keefektifannya.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL

A. Persiapan

Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa calon guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal, agar apa yang telah disampaikan kepada siswa dapat diterima dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di depan kelas terlebih dahulu yang dilakukan mahasiswa/calon pendidik adalah mempersiapkan bahan atau materi pelajaran yang hendak diberikan kepada siswa kepada siswa seperti rencana pembelajaran, media dan yang lainnya.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), diperlukan adanya sebuah persiapan supaya berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan adalah observasi baik itu tentang kelas yang diajar, jadwal pelajaran, materi pelajaran maupun proses belajar mengajar dikelas.

Setelah observasi selesai saya melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang persiapan pembelajaran yang akan saya laksanakan seperti pemilihan kompetensi dasar, kelas yang akan dipilih untuk diberikan materi, penyusunan RPP, media yang digunakan serta perangkat lainnya yang dibutuhkan.

Persiapan lainnya juga mengenai pembuatan matrik kerja PPL. Matrik kerja PPL tersebut digunakan sebagai acuan kegiatan sebelum praktik mengajar di lapangan.

B. Pelaksanaan

Praktik mengajar dimulai pada 1 Juli 2014 dan berakhir pada tanggal 17 September 2014.

Kegiatan tersebut antara lain:

1. Observasi kelas dan kegiatan pembelajaran
2. Bimbingan dengan Guru Pembimbing
3. Praktik mengajar meliputi :

- a. Pembuatan RPP
 - b. Pembuatan media pembelajaran
 - c. Praktik mengajar di ruang kelas
4. Bimbingan PPL
 5. Ujian PPL
 6. Kegiatan Unit Produksi Catering SMK N 3 Magelang
 7. Kegiatan lainyang mendukung
 8. Penyusunan Laporan

1. Observasi

Dalam rancangan kerja PPL yang telah disebutkan diatas, pelaksanaan dimulai dari tanggal 8 Februari 2014

Observasi pembelajaran dikelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Observasi secara umum dilakukan 1 kali yang dilakukan pada saat pra PPL berupa observasi teori di kelas.

Tujuan dari observasi adalah :

- a. Mengetahui proses berlangsungnya KBM di kelas,
- b. Tahap awal sosialisasi dengan peserta didik yang nantinya akan di didik,
- c. Gambaran awal dalam pelaksanaan langkah - langkah,persiapan dan strategi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan KBM di kelas.
- d. Mengetahui berbagai teknik pembelajaran muali dari pembuka, penggunaan media, metode pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan serta bagaimana cara guru memotivasi siswa.

2. Pembuatan Perangkat Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas dan lingkungan sekolah,kemudian mahasiswa harus konsultasi dengan guru pembimbing untuk mengetahui materi.Dari hasil bimbingan, kemudian mahasiswa mempersiapkan materi dan media yang akan di ajarkan. Standar kompetensi yang akan diajarkan siswa oleh mahasiswa adalah Pengolahan Makanan Kontinental, Pengetahuan Bahan Makanan dan Pengolahan Makanan Kesempatan Khusus mahasiswa diberikesempatan untuk mengajar di kelas XII. Pembuatan media

dimulai sejak pelaksanaan PPL. Proses pembuatan perangkat mengajar adalah pencarian materi, pencarian resep, pembuatan dan penyusunan administrasi guru, pembuatan media, pembuatan RPP. Setelah dibuat, maka akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing yang akan dievaluasi dan mendapat revisi.

3. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Program Pembelajaran (RPP), media pembelajar, metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan ditunggu oleh guru pembimbing bidang studi. Kegiatan praktik mengajar dilakukan selama 8 kali untuk teori dikelas XII JB 2, XII JB 3, X JB3 dimulai pada 07 agustus 2014 sampai dengan 15 Agustus 2014.

Tabel 1. Jadwal Mengajar Teori PM. K

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Kamis 7 Agustus 2014	XII JB 2	3-9
2.	Kamis 21 Agustus 2014	XII JB 2	3-9
3.	Kamis 28 agustus 2014	XII JB 2	3-9
4.	Kamis 4 September 2014	XII JB 2	3-9

Table 2. Jadwal mengajar Teori PMKH

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Selasa 12 Agustus 2014	XII JB 2	1-7
2.	Selasa 26 Agustus 2014	XII JB 2	1-7
3.	Selasa 2 september 2014	XII JB 2	1-7
4.	Selasa 9 September 2014	XII JB 2	1-7

Tabel.3 . Jadwal Teori PBM

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Sabtu 16 Agustus 2014	X JB 3	3-6
2.	Sabtu 23 Agustus 2014	X JB 3	3-6
3.			
4.			

Table 4 Jadwal Teori PMK

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Senin 18 Agustus 2014	XII JB3	1-7
2.	Senin 1 September 2014	XII JB 3	1-7
3.	Senin 8 September 2014	XII JB3	1-7
4.	Senin 15 September 2014	XII JB 3	1-7

Kegiatan mengajar praktek di SMK N 3 belum bias terlaksana dikarenakan Sekolah tengah disibukan oleh berbagai kegiatan yang mengakibatkan terpotongnya KBM salah satu kegiatan adalah Lomba LKS antar siswa SMK se Jawa Tengah.

Mahasiswa memiliki 1 pembimbing yang mengampu 2 mahasiswa mahasiswasekaligus jadwal mengajar mahasiswa mahasiswadisesuaikan dan dilakukan secara bergilir.Mahasiswa mengajar di 3 kelas yang berbeda dan mahasiswa mahasiswadiberikan kesempatan mengajar 3 kali dalam seminggu. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu, dilakukan secara bergilir dengan mahasiswa yaitu pada hari Senin pertemuandi kelas XII JB3 mata pelajaran Pengolahan Makanan Koninental. Hari Selasa dikelasXJB2 dengan mata pelajaran Pengolahan Makanan Kesempatan Khusus. Hari Kamis di kelas XII JB 2 mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Hari Sabtu di Kelas X JB 3 dengan Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan.

Proses kegiatan belajar mengajar dimulai dengan pendahuluan yaitu mengucap salam pembuka,berdoa, kerapihan kelas, presensi,apersepsi dan kompetensi yang harus dicapai. Kegiatan inti yaitu penyampaian materi, kesimpulan, evaluasi. penutup yaitu dengan memberikan penguatan materi yang telah disampaikan setelah itu berdoa.

Pada permulaan mengajar dimulai dengan memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan yang bertujuan agar parasiswa tertarik untuk mendengarkan dan mempelajari materitersebut. Sedangkan, di akhir pelajaran selalu diakhiri dengan evaluasi, penilaian, penguatan materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Dalam proses KBM, apabila terdapat kesulitan mengajar, maka diperkenankan kepada guru untuk meminta bantuan.

Pada saat selesai memberikan materi mahasiswa memberikan game education kepada siswa agar siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang telah diajarkan . mahasiswa mahasiswajuga memberikan tugas-tugas atau metode pembelajaran dengan cara Learning Together atau mendiskusikan soal secara berkelompok dan dipresentasikan di depan kelas.

Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan dan mengevaluasi mahasiswa berupa saran, kritik yang membangun. Hal ini sangat penting bagi kita selaku mahasiswaPPL, karena akan digunakan sebagai bekal mengajar ke depannya.

Kegiatan ini mahasiswalakukan selama melakukan PPL di SMK N 3 Magelang bulan Maret sampai Agustus.

c. Bimbingan PPL

Bimbingan dilakukan sebelum praktek mengajar, yaitu konsultasi meliputi :materi, rencana pembelajaran (RPP), jobsheet, media, dan perangkat pembelajaranlainnya. Setelah itu mahasiswa merevisi kembali hasil konsultasi bimbingan tersebut dan memberikan RPP kepada guru pembimbing untuk di nilai.

Sesudah mahasiswa selesai mengajar, guru pembimbing memberikan penilaian, kritik dan saran yang mendukung sehingga meminimalisir kesalahan dan kekurangan tidak terjadi kembali dan mahasiswa bisa mengajar lebih baik pada waktu mengajar berikutnya.

d. Ujian PPL

Ujian PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014 pada mata

pelajaran Pengolahan Makanan Koninental kelas XII JB 3. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali mahasiswa dinilai oleh 3 guru pamong diantaranya adalah Kaprodi, guru pamong, dan Waka. Selain itu penilaian dilakukan oleh seluruh guru di SMK N 3 guna memantau keaktifan mahasiswa dalam lingkungan sekolah serta kepedulian mahasiswa.

e. Kegiatan Unit Produksi Catering SMK N 3 Magelang

SMK N 3 Magelang mempunyai jasa catering yang dikelola oleh jurusan Jasa Boga. Catering diberi nama "Citra Boga". Selama mahasiswa melakukan PPL, mahasiswa ikut terjun membantu di Unit produksi. Citra Boga sudah mempunyai nama di Instansi-instansi di Kota Magelang sehingga saat Citra Boga mendapat pesanan mahasiswa membantu memproduksi apabila tugas mengajar di kelas sudah terselesaikan.

f. Kegiatan Lain Yang Mendukung

Selain kegiatan mengajar dan membantu Unit Produksi Citra Boga, mahasiswa juga membantu dalam hal persiapan uji kompetensi, table manner, pesanan catering, lomba LKS se Jawa Tengah dan lain sebagainya.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan yang berisi : jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, maktri kerja PPL, presensi peserta diklat, lembar penilaian dan sebagainya

C. Data dan Evaluasi Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memberikan gagasan baik dalam metode mengajar ataupun evaluasi.

Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh–sungguh, sedangkan faktor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses mengajar.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Mendemonstrasikan proses yang disampaikan dalam materi praktik secara langsung kepada siswa akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahaminya.
- 2) Metode yang disampaikan kepada siswa bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 3) Memberikan pendekatan ataupun perhatian kepada setiap siswa sesuai dengan karakteristik siswa.
- 4) Memberikan motivasi pada setiap siswa yang kurang mampu dalam praktik dan teori.
- 5) Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang berhasil dipahami oleh siswa.

Pelaksanaan PPL juga menemui beberapa kendala selama mengajar seperti:

- 1) Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi sangat beragam.
- 2) Kegiatan PPL ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN sehingga mahasiswa tertinggal dan kurang mempunyai waktu untuk memaksimalkan dalam pembualan metode dan materi yang diberikan, selain itu kurangnya waktu untuk dapat konsultasi dengan guru pamong.
- 3) Sikap dari beberapa siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, yaitu karena mereka masih awal remaja sehingga ingin mencari perhatian dengan ramai sendiri, main – main pada saat KBM dan bercanda dengan teman disampingnya.

Mahasiswaberusaha untuk mengatasi hambatan – hambatan tersebut, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media pembelajaran yang interaktif ketika menyampaikan materi kepada siswa serta melakukan pendekatan *scientific*.

- 2) Menegur siswa yang berbuat gaduh pada saat KBM di kelas dengan memberi pengarahan dan juga motivasi untuk disiplin dalam KBM.
- 3) Memberikan beberapa pertanyaan–pertanyaan seputar materi sebelumnya secara acak kepada siswa pada saat dimulainya pelajaran dan memberikan pertanyaan–pertanyaan seputar materi yang telah di sampaikan di sela–sela KBM, sehingga siswa akan lebih siap dalam KBM.
- 4) Memberikan game education agar siswa lebih memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 5) Menciptakan suasana yang santai agar siswa merasa nyaman untuk belajar dan tidak terlalu tegang.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK N 3 Magelang selama kurang lebih 2,5 bulan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajarnya cukup baik. Siswa sebagian besar memperhatikan ketika guru menjelaskan, demikian juga guru-gurunya ketika ada siswa yang mengalami kesusahan guru senantiasa membantu siswanya. Dalam kegiatan PPL ini saya juga mendapatkan pengalaman tentang cara mengajar yang baik, cara berinteraksi dengan siswa-siswa, tentang administrasi sekolah dan lain-lain.

Dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah terlaksana maka dapat disimpulkan bahwa :

1. SMK N 3 Magelang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, namun masih perlu penambahan fasilitas guna menunjang proses belajar mengajar, diharapkan dapat tercipta suatu insan atau generasi yang cerdas dan trampil sehingga berguna serta bermanfaat bagi pembangunan nusa dan bangsa.
2. Tenaga guru, staf dan karyawan di SMK N 3 Magelang yang profesional serta trampil harus terus ditingkatkan guna pencapaian tujuan pendidikan nasional sehingga siap menjadi sekolah yang berstandart Internasional.
3. Pelaksanaan PPL di SMK N 3 Magelang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional serta dapat mengkondisikan proses belajar mengajar dengan baik.
4. Pelaksanaan PPL sebagai ajang untuk melatih mahasiswa agar terlatih menjadi seorang pendidik yang baik dan profesional sehingga dapat menciptakan generasi baru yang cerdas.

B. Saran

^ Saran yang dapat diberikan oleh mahasiswayaitu :

1. Kedisiplinan di SMK N 3 Magelang sudah dilaksanakan dengan baik, namun perlu ditingkatkan agar suasana dan lingkungan SMK N 3 Magelang menjadi lebih kondusif dan teratur.
2. Meningkatkan dan memberdayakan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada. Contoh, sarana peralatan memasak seperti Mixer besar, mesin proofer, oven, dll yang yang masih bisa dipakai bisa lebih ditingkatkan lagi pemanfaatannya.
3. Segera melengkapi fasilitas pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
5. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar.
6. Diharapkan SMK Negeri 3 Magelang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL untuk tahun-tahun yang akan datang.
7. Diharapkan guru dan mahasiswa dapat bekerja sama dalam pembelajaran disekolah agar dapat menjadikan pelajaran satu sama lain.
8. Mahasiswa lebih matang untuk mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
9. Guru pembimbing sebaiknya menunggu mahasiswa agar mahasiswa dapat mengetahui apakah cara mengajarnya sudah memenuhi criteria atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

Program Kerja Sekolah Tahun Pelajaran 2013-2014. SMK N 3 Magelang. Kota Magelang

Tim UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Micro 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

